

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



PENGEMBANGAN KAWASAN STASIUN TERPADU SENEN (KELAS A)

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR

Disusun Oleh:

UNIVERSITAS

YENNY TRISWANTI (NIM: 41212010079)

MERCU BUANA

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2014 – 2015

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA

TAHUN 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Yenny Triswanti
2. Nim : 41212010079
3. Judul Tugas Akhir : Pengembangan Kawasan Stasiun Terpadu Senen

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.



Jakarta , 10 Agustus 2015



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Yenny Triswanti

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : Yenny Triswanti

Nim : 41212010079

Judul PAA : Pengembangan Kawasan Stasiun Terpadu Senen

Telah menyelesaikan studio dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jakarta, 10 Agustus 2015

Mengesahkan,

Pembimbing

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir



Ir. Primi Artiningrum, M. Arch



Abraham Seno, ST., M. Arch

Ketua Program Studi



Ir. Joni Hardi, MT.

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	3
Pengantar	7
Bab I: Pendahuluan.....	8
1.1. Latarbelakang	8
1.2. Pernyataan Masalah	9
1.3. Tujuan	10
1.4. Sistematika Penulisan	10
Bab II: STUDI.....	11
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja	11
2.1.1. Tanggapan Terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK).....	13
2.2. Studi Pustaka.....	14
2.2.1. Pengertian TOD.....	14
2.2.2. Fungsi TOD.....	14
2.2.3. Komponen TOD (Transit Oriented Development)	15
2.3. Konsep <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT).....	17
2.3.1. Pengertian MRT	17
2.3.2. Bentuk MRT	17
2.3.3. Kesimpulan	19
2.4. Stasiun Kereta Api.....	20
2.4.1. Pengertian Stasiun Kereta Api	20

2.4.2.	Jenis Stasiun Kereta Api.....	20
2.4.3.	Klasifikasi Stasiun Kereta Api	21
2.4.4.	Ruang-ruang Dalam di Stasiun Kereta Api.....	23
2.4.5.	Unsur-unsur Dalam Merancang Stasiun.....	25
2.3.3.	Persyaratan dan Standar Bangunan Stasiun dan Kereta Api.....	25
2.7.	Stasiun Intermoda.....	28
2.8.	Fasilitas Hunian.....	29
2.8.1.	Apartemen.....	29
2.10	Studi banding.....	35
Bab III:	data dan analisa.....	44
3.1.	Data Fisik dan Non Fisik	44
3.1.1	Data Fisik	44
3.2.	Analisa Fisik	46
Bab IV:	konsep.....	55
4.1.	Konsep Dasar	55
4.2.	Konsep Perancangan.....	56
Daftar Pustaka	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi Kawasan Stasiun Pasar Senen	11
Gambar 2 Arah Rancangan Dalam KAK	12
Gambar 3 Contoh HRT di Indonesia	17
Gambar 4 Ilustrasi LRT	18
Gambar 5 Kereta Commuter Line.....	18
Gambar 6 Bus TransJakarta	19
Gambar 7 Stasiun Berdasarkan Fungsi dan Letaknya.....	21
Gambar 8 Stasiun Berdasarkan Posisi Rel Terhadap Permukaan Tanah.....	22
Gambar 9 Stasiun Berdasarkan Perletakkan Bangunan Stasiun	22
Gambar 10 Ruang Bebas Pada Bagian Lurus.....	26
Gambar 11 Ruang Bebas Pada Jalur Lurus Untuk Jalan Ganda	27
Gambar 12 Dimensi Platform	27
Gambar 13. Stasiun Intermoda	28
Gambar 14. Thamrin residence	30

Gambar 15. TOD Amerika Serikat.....	35
Gambar 16. Union Station.....	36
Gambar 17. Interior view kereta gudang cari utara menunjukkan lagu direkonstruksi dan platform di tingkat utama	37
Gambar 18 Rencana 1st Street Level menunjukkan terminal baru bawah trek dan platform.....	37
Gambar 19. Pusat terminal yang ditinjau dari selatan menunjukkan ruang tunggu, trek direkonstruksi dan platform, lounge kelas pertama & peluang ritel.	38
Gambar 20. Tingkat rencana utama stasiun menunjukkan direkonstruksi trek dan platform dan stasiun kereta api bersejarah.....	38
Gambar 21. Penampang diagram tampak utara menunjukkan trek direkonstruksi dan platform, kereta gudang, pengembangan hak udara dan parkir pengganti.	39
Gambar 22. Diagram Fase masa depan 4 penampang melihat utara menunjukkan trek dan platform tingkat yang lebih rendah.....	41
Gambar 23. 1 Street Rencana menunjukkan koneksi ke berbagai moda transportasi	41
Gambar 24. H Street Rencana awal yang menunjukkan multimodal koneksi dan hak udara pembangunan.	43
Gambar 25. The Greenway seperti yang terlihat dari jalan ke-1 tampak utara dengan kantor & hotel pengembangan hak udara bangunan. Gambar milik Akridge / SBA .	43
Gambar 27. Tampak depan stasiun	47
Gambar 28. Lingkungan sekitar stasiun	48
Gambar 29. Analisa Lingkungan	50
Gambar 30. Analisa View	52

Gambar 31. Analisa Matahari.....	52
Gambar 32. Analisa Kebisingan	55
Gambar 34. Arsitektur kontekstual	55
Gambar 35. Ilustrasi konsep.....	56



PENGANTAR

Dalam melakukan pendekatan merancang banyak alternatif yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan pendekatan arsitektur perilaku. Arsitektur perilaku Jadi secara keseluruhan Arsitektur Perilaku dapat diartikan sebagai suatu lingkungan binaan yang diciptakan oleh manusia sebagai tempat untuk melakukan aktivitasnya dengan mempertimbangkan segala aspek dari tanggapan atau reaksi dari manusia itu sendiri menurut pola pikir, karakteristik, ataupun persepsi manusia selaku Pemakai dapat diartikan sebagai suatu konsep yang merespon terhadap lingkungan sekitar maupun lingkungan binaan yang diciptakan oleh manusia sebagai tempat untuk melakukan aktivitasnya dengan mempertimbangkan segala aspek dari lingkungan sekitar. Objek yang akan dirancang dengan pendekatan ini adalah Terminal Terpadu Manggarai. Stasiun atau Terminal Terpadu ini memiliki fungsi Membangun komunitas yang aktif dan nyaman, yang menghubungkan orang dengan lokasi pekerjaan, komersial dan hiburan. Mengurangi perjalanan dan hambatan di jalan raya, serta menjaga hirarki jalan dengan mendorong orang menggunakan transportasi massal.

Pendekatan tema rancangan pada objek ini akan menggunakan pendekatan . Pemilihan konsep way finding dan green open space merupakan pendekatan konsep yang berasal dari isu-isu yang berkaitan dengan objek rancang baik secara arsitektural maupun secara kawasan. Terminal Terpadu Manggarai akan dimunculkan dari karakteristik sebuah rancang, tujuannya agar sirkulasi antar bangunan dipermudah untuk perpindahan atau transfer dari bangunan satu ke bangunan yang lain.